



ANALISIS *LEVERAGE* UNTUK MENGETAHUI RISIKO KEUANGAN DAN BISNIS PADA PERUSAHAAN RITEL

Rinrin Rahmawati, Titing Suharti dan Supramono

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

titing@gmail.com, supramonouika@gmail.com

Abstract

In general, the problem of leverage arises because the company uses assets that cause it must pay fixed costs and uses debt which causes the company to bear a fixed burden. Thus Leverage is the use of assets or sources of funds for which the company must bear fixed costs or pay fixed costs. Leverage is divided into two kinds, namely operating leverage and financial leverage. The company uses operating and financial leverage with the aim that the profits obtained by the company are greater than the cost of assets and sources of funds. The results of this study indicate that during the 2012-2016 period, the retail company, PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Hero Supermarket Indonesia Tbk and PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk for DOL as a whole of the three companies has a good value of operating leverage every year. This condition describes a good company. Overall of the three companies the Operating Leverage situation is quite good because of the overall results of DOL in each company experiencing a pretty safe condition for the company because it has a relatively stable Leverage value from 2012-2016 in view of increased sales will have an impact on increased EBIT as well, and is able to minimize business risk due to the low fixed costs that must be borne by the company. Whereas the DFL of the three companies has a DFL value that is produced very volatile each year and it appears that each percentage change in EBIT will result in the same percentage change in EPS. In the results of this analysis describe the condition of each company has a positive effect where the company has a return (profit) obtained by a good company, so it can have a low financial risk.

Keywords: *Operating leverage, Financial leverage.*

Abstrak

Pada umumnya masalah leverage timbul karena perusahaan menggunakan *asset* yang menyebabkan harus membayar biaya tetap dan menggunakan hutang yang menyebabkan perusahaan menanggung beban tetap. Dengan demikian Leverage adalah penggunaan aktiva atau sumber dana di mana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menanggung biaya tetap atau membayar beban tetap. Leverage dibagi dalam dua macam yaitu Leverage operasi (*operating leverage*) dan leverage finansial (*financial leverage*). Perusahaan menggunakan leverage operasi dan finansial dengan tujuan agar keuntungan yang di peroleh perusahaan lebih besar daripada biaya aset dan sumber dananya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode 2012-2016, pada perusahaan Ritel yaitu PT. Ace Hardware Indonesia

Tbk, PT. Hero Supermarket Indonesia Tbk dan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk untuk DOL secara keseluruhan dari ketiga perusahaan tersebut memiliki nilai *operating leverage* yang baik setiap tahunnya. Kondisi ini menggambarkan perusahaan yang baik. Secara keseluruhan dari ketiga perusahaan tersebut keadaan *Operating Leverage* nya cukup baik karena dari keseluruhan hasil DOL di setiap perusahaan mengalami kondisi cukup aman untuk perusahaan karena memiliki nilai *Leverage* dari tahun 2012-2016 relatif stabil di lihat dari penjualan yang meningkat akan berdampak pada EBIT yang meningkat pula, dan mampu meminimalkan risiko bisnis dikarenakan rendahnya biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan. Sedangkan untuk DFL dari ke tiga perusahaan tersebut memiliki nilai DFL yang dihasilkan sangat fluktuatif setiap tahunnya dan tampak bahwa setiap persentase perubahan EBIT akan mengakibatkan persentase perubahan EPS yang sama. Pada hasil analisis ini menggambarkan kondisi setiap perusahaan memiliki efek yang positif dimana perusahaan memiliki *return* (keuntungan) yang diperoleh perusahaan baik, Sehingga dapat memiliki resiko keuangan yang rendah.

Kata kunci : *Leverage* operasi, *Leverage* keuangan.

I. Pendahuluan

Latar Belakang

Bisnis merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang di kerjakan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau nilai tambah. Dunia bisnis sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, ekonomi, sosial, politik dan budaya.

Untuk dapat menjalankan kegiatan operasional maupun berbagai jenis investasi, suatu organisasi perusahaan memerlukan modal, karena modal merupakan aspek yang sangat penting dalam menjalankan usaha, baik bagi perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Modal perusahaan harus cukup tersedia hingga mampu membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari karena dengan modal yang cukup maka perusahaan lebih siap untuk memasuki kesempatan usaha yang diperkirakan sangat menguntungkan.

Konsep *operating* dan *financial leverage* adalah bermanfaat untuk menganalisis, perencanaan dan pengendalian keuangan. Dalam manajemen keuangan, *Leverage* adalah

penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Jika semua biaya bersifat variabel, maka akan memberikan kepastian bagi perusahaan dalam menghasilkan laba. Tapi karena sebagai biaya perusahaan bersifat biaya tetap, maka untuk menghasilkan laba diperlukan tingkat penjualan minimum tertentu.

Rumusan Masalah

1. Seberapa besar sumber modal yang digunakan oleh perusahaan pada setiap periodenya ?
2. Bagaimana tingkat *leverage* pada perusahaan tersebut dapat menimbulkan risiko keuangan dan bisnis ?

II. Metodologi Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Artinya, data yang dikumpulkan berupa data angka. Dimana

data diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan atas persoalan yang ada.

$$DOL = \frac{\% \text{ perubahan dalam EBIT}}{\% \text{ perubahan dalam sales}}$$

Populasi dan sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan sampel adalah perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan dalam sektor jasa dan perdagangan yang memiliki data keuangan lengkap tahun 2012-2016
2. Perusahaan dalam sektor perdagangan dan jasa yang terdapat di indeks LQ45 dengan periode 2012-2016
3. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan selama berturut-turut dari tahun 2012 sampai tahun 2016 yang mempunyai laporan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember.

Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Leverage*. *Leverage* adalah penggunaan *aktiva* atau

sumber dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menanggung biaya tetap atau membayar beban tetap.

1. Operating Leverage

Ukuran *operating leverage* adalah dengan *Degree of Operating Leverage* (DOL), dapat diukur dengan formula

2. Operating Financial

Ukuran tingkat *financial leverage* adalah *Degree of Financial Leverage* (DFL), dapat diukur dengan formula :

$$DFL = \frac{\% \text{ perubahan Laba Bersih}}{\% \text{ perubahan EBIT}}$$

III. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis perbandingan modal sendiri dan utang perusahaan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk, PT. Hero Supermarket Tbk, dan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

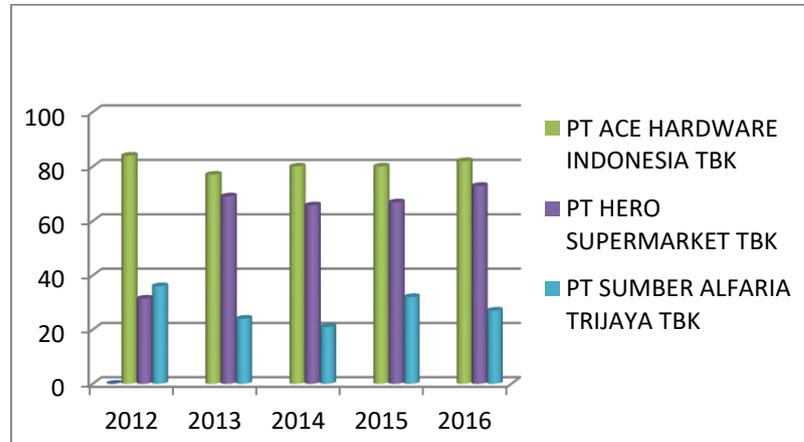
Tabel 1
Modal sendiri
Periode 2012-2016

Nama Perusahaan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
PT. ACES	84 %	77 %	80 %	80 %	82 %
PT. HERO	31,42 %	69,03 %	65,74 %	66,85 %	72,9 %
PT. AMRT	36 %	24 %	21 %	32 %	27 %

Sumber: Diolah dari neraca

Dari tabel diatas terlihat sumber pendanaan internal yaitu sumber dana yang berasal dari modal sendiri masing-masing perusahaan ritel dari tahun 2012

sampai dengan tahun 2016, perbandingan modal tersebut dapat dilihat pada diagram batang berikut ini :



Gambar 1

Perbandingan Modal Sendiri

Sumber : Diolah dari neraca

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa perusahaan ritel yang memiliki sumber dana intern terbesar dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 dimiliki oleh PT Ace Hardware Indonesia Tbk, yaitu rata-rata dananya berkisar diatas 75 %. Terutama pada tahun 2012 PT Ace Hardware Indonesia Tbk hampir seluruh dananya berasal dari intern yaitu mencapai 84 %. Sedangkan perusahaan ritel yang memiliki sumber dana intern terkecil

dimiliki oleh PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yaitu berkisar 21 % sampai dengan 36 % sumber dana internnya. Sementara PT Hero Supermarket Tbk, sumber dana intern di tahun 2012 mencapai 31,42 % ini merupakan tahun dimana sumber dana intern yang dimiliki cukup kecil jika dibandingkan pada tahun 2013 sampai dengan 2016 yaitu berkisar 69,03 % sampai dengan 72,90 %.

Tabel 2
Utang

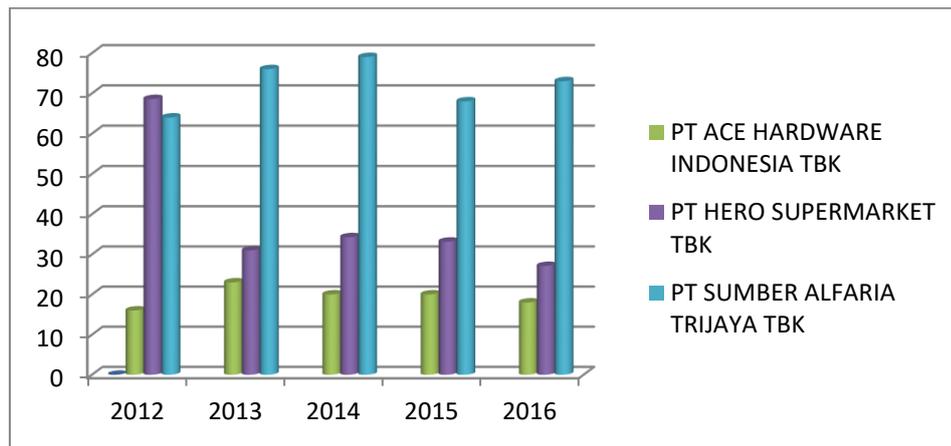
Nama Perusahaan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
PT. ACES	16 %	23 %	20 %	20 %	18 %
PT. HERO	68.58%	30.97%	34.26%	33.15%	27.1%
PT. AMRT	64 %	76 %	79 %	68 %	73 %

Sumber: Diolah dari Neraca

Perusahaan ritel yang memiliki utang pada tahun 2012 sampai dengan

tahun 2016 terlihat pada tabel diatas, untuk lebih jelasnya berikut ini perbandingan

analisis disajikan dalam bentuk diagram batang yaitu :



Gambar 2
Perbandingan Utang

Sumber : Diolah dari Neraca

Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan ritel yang memiliki utang atau *liabilities* pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Perusahaan yang memiliki utang terbesar dimiliki oleh PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yaitu berkisar antara 64 % sampai dengan 79 % dibiayai oleh utang, ini cukup besar jika dibandingkan dengan PT ace Hardware Indonesia Tbk dan PT hero supermarket Tbk.

Sedangkan perusahaan ritel yang memiliki utang terbesar kedua adalah PT Hero Supermarket Tbk yaitu berkisar antara 27,1 % sampai dengan 68,58 % dibiayai oleh utang. Sementara Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk, utang yang dimiliki relatif kecil yaitu dibawah 20 % , dan utang terkecil terjadi pada tahun 2012 berkisar 16 %.

1. Analisis *Operating Leverage*

Tabel 3
PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

Leverage Operasi			
periode 2012-2016			
Tahun	Perubahan laba operasi (%)	Perubahan Penjualan (%)	DOL
2012	47	34	1.38
2013	16	21	0.76
2014	12	17	0.71
2015	6	4	1.50
2016	15	4	3.75

Sumber : Diolah dari laporan laba rugi

Tabel 4
PT. Hero Supermarket Tbk

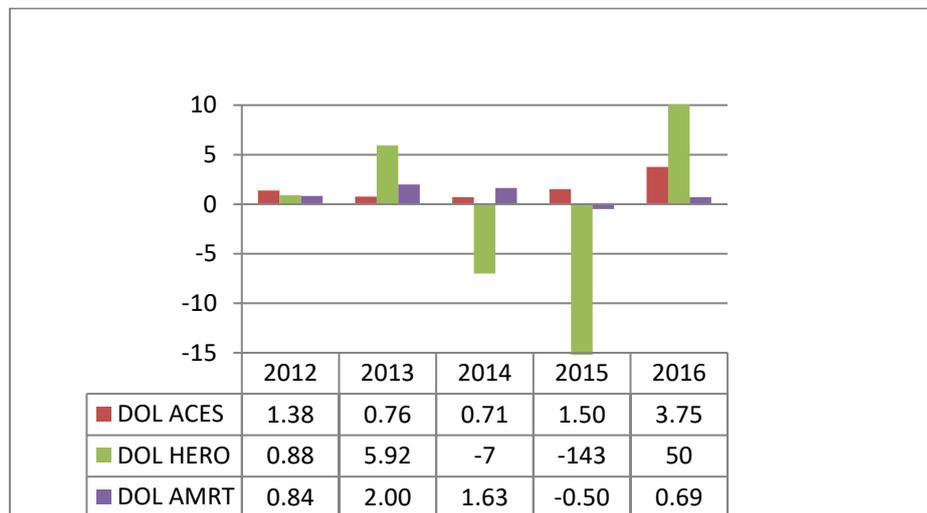
Leverage Operasi			
periode 2012-2016			
Tahun	Perubahan EBIT (%)	Perubahan Sales (%)	DOL
2012	15	17	0.88
2013	77	13	5.92
2014	-98	14	-7
2015	-858	6	-143
2016	-250	-5	50

Sumber : Diolah dari laporan laba rugi

Tabel 5
PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Leverage Operasi			
periode 2012-2016			
Tahun	Perubahan Laba Operasi (%)	Perubahan Penjualan (%)	DOL
2012	41	49	0.84
2013	56	28	2
2014	31	19	1.63
2015	-8	16	-0.50
2016	11	16	0.69

Sumber : Diolah dari laporan laba rugi



Gambar: 3
Degree of Operating Leverage (DOL)
PT. ACES, PT.HERO dan PT. AMRT

Sumber : Diolah dari laporan laba rugi

Dari gambar diatas terlihat bahwa nilai Degree of Operating Leverage (DOL) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2012 sebesar 1.38 kali, untuk tahun 2013 sebesar 0.76 kali, pada tahun 2014 sebesar 0.71 kali, untuk tahun 2015 sebesar 1.50 kali, dan pada tahun 2016 sebesar 3.75 kali, artinya tingkat penjualan terhadap tingkat EBIT pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang tertinggi berada pada tahun 2016 dan yang terendah di tahun 2014.

Nilai Degree of Operating Leverage (DOL) pada PT. Hero Supermarket Tbk tahun 2012 sebesar 0.88 kali, pada tahun 2013 sebesar 5.92 kali, untuk tahun 2014 sebesar -7 kali, di tahun

2015 sebesar -143 kali, dan pada tahun 2016 sebesar 50 kali, artinya tingkat penjualan terhadap tingkat EBIT pada PT. Hero Supermarket Tbk yang tertinggi berada pada tahun 2016 dan yang terendah berada di tahun 2015.

Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk nilai Degree of Operating Leverage tahun 2012 sebesar 0.84 kali, di tahun 2013 sebesar 2 kali, untuk tahun 2014 sebesar 1.63 kali, pada tahun 2015 sebesar -0.50 kali, dan pada tahun 2016 sebesar 0.69 kali, artinya tingkat penjualan terhadap tingkat EBIT pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang tertinggi berada pada tahun 2014 dan yang terendah berada pada tahun 2015.

1. Analisis *Financial Leverage*

Tabel 6
PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

Leverage Keuangan			
Periode 2012-2016			
Tahun	Perubahan EPS (%)	Perubahan EBIT (%)	DFL
2012	53.35	47	1.14
2013	18.90	16	1.18
2014	9.23	12	0.77
2015	6.38	6	1.06
2016	20.81	15	1.39

Sumber : diolah dari laporan laba rugi

Tabel 7
PT. Hero Supermarket Tbk
Leverage Keuangan
Periode 2012-2016

Tahun	Perubahan EPS (%)	Perubahan EBIT (%)	DFL
2012	10.84	15	0.73
2013	91.30	77	1.18

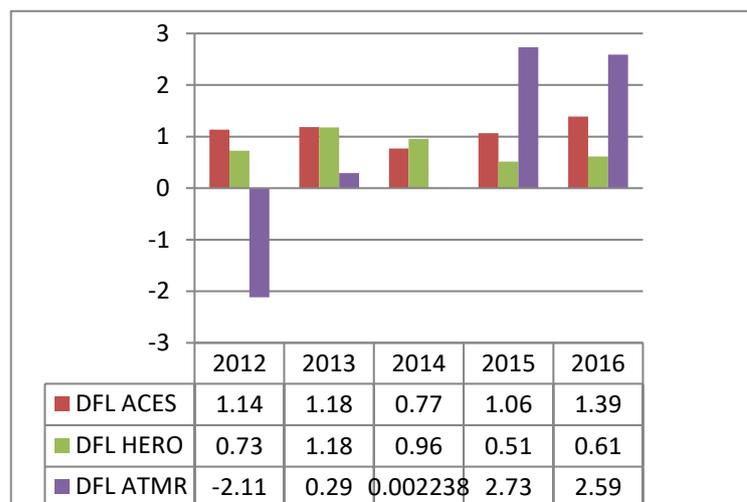
2014	-94.32	-98	0.96
2015	-440	-858	0.51
2016	-185.29	-302	0.61

Sumber : diolah dari laporan laba rugi

Tabel 8
PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Leverage Keuangan
Periode 2012-2016

Tahun	Perubahan EPS (%)	Perubahan EBIT (%)	DFL
2012	-87.67	41	-2.11
2013	10.03	34	0.29
2014	0.07	31	0.002
2015	-21.30	-8	2.73
2016	29.03	11	2.59

Sumber ; Diolah dari laporan laba rugi



Gambar 4
Degree of Financial Leverage (DFL)
PT. ACES, PT. HERO, dan PT. ATMR

Sumber : Diolah dari laporan Laba Rugi

Dari gambar diatas terlihat bahwa keadaan Degree of Financial Leverage (DFL) dari ketiga perusahaan tersebut pada periode 2012 sampai dengan 2016. Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki nilai DFL di tahun 2012 sebesar 1.13 kali, pada

tahun 2013 sebesar 1.20 kali, untuk tahun 2014 sebesar 0.92 kali, di tahun 2015 sebesar 0.87 kali dan pada tahun 2016 sebesar 1.43 kali. Artinya tingkat perubahan keuntungan operasi terhadap perubahan pendapatan bagi pemegang

saham tertinggi berada pada tahun 2016 dan terendah di tahun 2015.

PT. Hero Supermarket Tbk di tahun 2012 memiliki nilai DFL sebesar 0.73 kali, pada tahun 2013 sebesar 1.18 kali, untuk tahun 2014 sebesar 0.96kali, di tahun 2015 sebesar 0.51 kali dan pada tahun 2016 sebesar 0.61 kali. Artinya nilai DFL tertinggi terjadi pada tahun 2013 sementara nilai DFL terendah berada pada tahun 2015.

Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk nilai Degree of Operating Leverage (DFL) pada tahun 2012 sebesar -2.11 kali, untuk tahun 2013 sebesar 0.29 kali, pada tahun 2014 sebesar 0.002 kali, di tahun 2015 sebesar 2.73 kali, dan pada tahun 2016 sebesar 2.59 kali. Artinya nilai DFL terbesar terjadi pada tahun 2015 dan terendah di tahun 2012.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

- 1.Struktur modal pada periode 2012-2016 PT.Ace Hardware Indonesia Tbk, lebih banyak dibiayai oleh modal sendiri dengan rata-rata perbandingannya utang 19 % dan sisanya modal sendiri sebesar 81 %. Pada struktur modal PT. Hero Supermarket Tbk, memiliki modal sendiri sebesar 63,19 % dan sisanya utang sebesar 36,81 %. Sedangkan pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk lebih besar dibiayai oleh utang sebesar 72 % dan sisanya modal sendiri sebesar 28 %.
- 2.Berdasarkan hasil analisis *Degree of Operating Leverage* (DOL) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, PT. Hero Supermarket Indonesia Tbk dan PT. Sumber

Alfaria Trijaya Tbk periode 2012-2013, memiliki nilai *Operating Leverage* yang baik setiap tahunnya. Kondisi ini menggambarkan perusahaan yang baik. Secara keseluruhan dari ketiga perusahaan tersebut keadaan *Operating Leverage* nya cukup baik karena dari keseluruhan hasil DOL di setiap perusahaan mengalami kondisi cukup aman untuk perusahaan karena memiliki nilai leverage dari tahun 2012-2016 relatif stabil di lihat dari penjualan yang meningkat akan berdampak pada EBIT yang meningkat pula, dan mampu meminimalkan risiko bisnis dikarenakan rendahnya biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan.

3.Sedangkan untuk *Degree of Financial Leverage* (DFL) dari ketiga perusahaan tersebut memiliki nilai DFL yang dihasilkan sangat fluktuatif setiap tahunnya dan tampak bahwa setiap persentase perubahan EBIT akan mengakibatkan persentase perubahan EPS yang sama. Pada hasil analisis ini menggambarkan kondisi setiap perusahaan memiliki efek yang positif dimana perusahaan memiliki *return* (keuntungan) yang diperoleh perusahaan baik. Sehingga dapat memiliki resiko keuangan yang rendah.

Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran untuk PT Ace Hardware Indonesia Tbk, PT Hero Supermarket Tbk dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, pada ketiga perusahaan tersebut harus mampu mempertahankan pendanaan internal yang sudah dimiliki.
2. Bila pendanaan eksternal meningkat, maka ketiga perusahaan tersebut seharusnya mampu mengimbangi hal tersebut dengan meningkatkan pencapaian laba operasional pada setiap periode.

3. Cetakan ke 1. Unit penerbit dan percetakan

V. Daftar Pustaka

Kasmier. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Kencana.

Kasmir.2014. *Analisis laporan keuangan*. Cetakan ke 7. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Laporan keuangan perusahaan [Internet]. [2018,Mei,16, 09.35] : tersedia pada : www.idx.ac.id

M.Hanafi Mahmud. 2015. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke 8. BPFY-yogyakarta.

Martono &Harjito, Agus D. 2010. *Manajemen keuangan*. Ekonisia, Yogyakarta.

Munawir. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.

Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.

Prastowo Dwi. 2011. *Analisis laporan keuangan: konsep dan aplikasi*. Edisi

Sartono Agus.2015. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Cetakan ke 4. BPFY-YOGYAKARTA.

Sugiono Arief. 2009. *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta. Penerbit PT. Grasindo, anggota Ikapi.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Edisi delapan. Penerbit Ekonisia.

Syafri Sofyan. 2010. *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Ed 1. Jakarta. Rajawali Pers.

Weston J. Fred & Thomas E. Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan*. Tangerang. Penerbit Bina Aksar.

Wijaya David. 2017. *Manajemen Keuangan: Konsep dan Penerapannya*. Jakarta.PT Grasin.